

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hambatan perilaku pencarian informasi mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual UPI. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menghindari bias dari peneliti dengan melibatkan instrumen yang terstandar dan analisis data statistik. Kemudian hasil dari penelitian akan dijabarkan secara deskriptif tanpa membuat perbandingan maupun hubungan antar variabel satu dan lainnya (Machali, 2017).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Metode survei dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi besar maupun kecil. Peneliti memilih metode penelitian survei untuk mendapatkan data berkaitan dengan keyakinan dan perilaku diri responden baik di masa lalu maupun di masa mendatang (Sugiyono, 2019).

3.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel X1 yaitu perilaku pencarian informasi *Digital Information Fluency* (DIF), serta variabel X2 yaitu hambatan pencarian informasi. Pada variabel X1 terdapat tiga dimensi yaitu *Locating Information Efficiently* (Mencari informasi secara efisien), *Evaluating Information Effectively* (Mengevaluasi informasi secara efektif), dan *Using Information Ethically* (Menggunakan informasi secara etis). Ketiga dimensi ini kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator yang kemudian dikembangkan lagi menjadi 25 item pertanyaan tertutup. Sedangkan pada variabel X2 terdapat dua dimensi yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Kedua indikator ini kemudian dikembangkan menjadi indikator pertanyaan tertutup.

3.3 Partisipan

Partisipan penelitian ini melibatkan Mahasiswa aktif Program Studi Desain Komunikasi Visual UPI angkatan 2018, 2019, dan 2020. Pemilihan Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual sebagai partisipan dalam penelitian ini didasari oleh alasan bahwa mahasiswa program studi ini berkecukupan pada dunia desain grafis yang banyak melibatkan informasi visual dan diasumsikan sering menggunakan media sosial *Pinterest* sebagai salah satu sumber informasi untuk pembuatan karya. Selain itu, mahasiswa aktif DKV UPI yang merupakan pengguna *Pinterest* akan lebih familiar dengan berbagai fitur dan cara penggunaan *Pinterest* itu sendiri. Peneliti juga mempertimbangkan kesediaan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian ini agar tidak ada pemaksaan yang membuat mahasiswa merasa tidak nyaman.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini, terdapat populasi yang menjadi objek penelitian. Populasi menurut Sugiyono (dalam Machali, 2017, hlm. 237) didefinisikan menjadi “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual UPI angkatan 2018, 2019, dan 2020 dengan total mahasiswa sebanyak 302. Adapun rincian dari masing-masing angkatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual UPI
Tahun Ajaran 2020/2021

| No. | Angkatan | Jumlah mahasiswa |
|--------------|----------|------------------|
| 1 | 2018 | 77 |
| 2 | 2019 | 103 |
| 3 | 2020 | 122 |
| Total | | 302 |

3.4.2 Sampel

Keberadaan sampel dalam sebuah penelitian tentunya akan sedikit meringankan beban peneliti. Sampel menurut Sugiyono dalam Machali (2017, hlm. 238) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini. Berikut ini adalah rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

(Sugiyono, 2019, hlm. 143)

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Dengan rumus tersebut peneliti akan menggunakan nilai presisi sebanyak 10% atau 0.1, sehingga besar sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{302}{302 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{302}{4,03}$$

$$n = 75,12 \approx 75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besar sampel minimal untuk penelitian ini adalah 75 orang yang diambil dengan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan strata. Teknik pengambilan sampel ini termasuk ke dalam *probability sampling*, yaitu teknik yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel (Sugiyono, 2019, hlm. 134). Persentase masing-masing strata dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa per angkatan}}{\text{Jumlah seluruh mahasiswa}} \times 100\%$$

Adapun strata dan jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual UPI

| No. | Angkatan | Jumlah mahasiswa | Persentase | Sampel |
|--------------|----------|------------------|------------|-----------|
| 1 | 2018 | 77 orang | 25,49% | 19 |
| 2 | 2019 | 103 orang | 34,10% | 26 |
| 3 | 2020 | 122 orang | 40,39% | 30 |
| Total | | | | 75 |

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Penelitian

Untuk meneliti sebuah fenomena sosial, dibutuhkan sebuah alat ukur yang baik sehingga data yang didapatkan cukup tepat. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) merupakan alat ukur untuk fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati atau biasa juga disebut dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu angket atau kuisioner yang akan disebarluaskan secara daring sebagai data primer.

Peneliti menggunakan pertanyaan tertutup sebagai instrumen utama dan pertanyaan terbuka sebagai pendukung. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang dijabarkan dalam bentuk pernyataan dan disediakan alternatif jawaban. Masing-masing pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Sementara itu, pertanyaan terbuka berbentuk esai atau uraian yang mengharapkan jawaban dari responden. Meskipun begitu, instrumen tetap didominasi oleh pertanyaan tertutup. Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat kategori dalam bentuk *checklist* untuk menilai data yang

didapat melalui instrumen. Sugiyono (2019, hlm. 152) berpendapat bahwa “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang rentang fenomena sosial”.

Tabel 3.3
Skala *Likert*

| Kategori | Skor | |
|---------------------------|---------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

Skala *Likert* biasanya terdiri dari skor 1-5, namun peneliti tidak menggunakan kategori “Ragu-ragu/Netral/Tidak tahu” dan menggunakan modifikasi skala likert dengan skor 1-4. Hal ini dilakukan agar mendapat ketegasan pada alternatif jawaban yang diberikan oleh responden.

Dalam menyusun instrumen penelitian, dibutuhkan kisi-kisi instrumen untuk mempermudah peneliti. Tabel dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen yang dibuat berdasarkan teori DIF dan hambatan pencarian informasi.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Dimensi | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah |
|--|---|-------------|---------|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| <i>Digital Information Fluency (DIF)</i> | | | | |
| <i>Locating information efficiently</i> | Mengidentifikasi konsep dan membuat kata kunci yang efektif dan efisien | 1,2,3 | | 3 |
| | Memilih koleksi digital yang sesuai dengan kemampuan | 4,5,6 | | 3 |
| | Memilih strategi dan perangkat pencarian informasi yang sesuai | 7,8,9,10 | 11 | 5 |

| Dimensi | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah |
|---|---|-------------------------|-------------------|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| <i>Evaluating information effectively</i> | Mengevaluasi manfaat dari hasil pencarian | 12,13,14 | 15 | 4 |
| | Mengevaluasi keandalan konten | 16,17,18 | | 3 |
| | Mengevaluasi keandalan sumber informasi | 19,20,21 | | 3 |
| <i>Using information ethically</i> | Menggunakan informasi secara etis | 22,23,24,26,27,28,29,30 | 25 | 9 |
| Hambatan Pencarian Informasi | | | | |
| Hambatan internal | Hambatan dari dalam diri individu | | 31,32,33,34,35,36 | 6 |
| Hambatan eksternal | Hambatan dari luar diri individu | | 37,38,39,40,41,42 | 6 |

3.5.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang dibuat dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan hasil yang sama antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas dilakukan agar instrumen penelitian yang dibuat tidak bias dan dapat menjadi alat yang tepat untuk mengukur perilaku objek penelitian. Variabel penelitian ini termasuk ke dalam variabel psikologis, maka peneliti melakukan uji validitas kepada tiga orang ahli (*expert judgment*) yang menilai beberapa elemen pada instrumen penelitian, diantaranya representasi pertanyaan, jumlah pertanyaan, format jawaban, skala instrumen, petunjuk pengisian, tata bahasa, dan tata letak penulisan. Setelah itu, peneliti melakukan uji validasi dengan menguji coba instrumen kepada 30 orang mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual secara daring melalui *Google Form*, dan melakukan uji validitas dengan bantuan

software Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics versi 24 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

(Yusup, 2018, hlm. 19)

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrumen

y_i = skor setiap item pada kriteria

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila besar $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\alpha \geq 0.05$. Item pertanyaan yang valid kemudian dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian, sementara item pertanyaan yang tidak valid dapat diperbaiki atau tidak digunakan.

3.5.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1

Variabel X1 pada penelitian ini adalah Perilaku Pencarian Informasi *Digital Information Fluency* (DIF) yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan jumlah responden 30 orang. Dibawah ini adalah tabel hasil uji validitas instrumen variabel X1 dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 24.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Perilaku Pencarin Informasi DIF)

| Nomor Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Validitas | Keterangan |
|--------------------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|
| 1 | 0,297 | 0,361 | Tidak valid | Tidak digunakan |
| 2 | 0,232 | 0,361 | Tidak valid | Diperbaiki |
| 3 | 0,242 | 0,361 | Tidak valid | Diperbaiki |
| 4 | 0,478 | 0,361 | Valid | - |
| 5 | 0,528 | 0,361 | Valid | - |

| Nomor Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Validitas | Keterangan |
|--------------------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|
| 6 | 0,540 | 0,361 | Valid | - |
| 7 | 0,455 | 0,361 | Valid | - |
| 8 | 0,603 | 0,361 | Valid | - |
| 9 | 0,388 | 0,361 | Valid | - |
| 10 | 0,475 | 0,361 | Valid | - |
| 11 | 0,122 | 0,361 | Tidak valid | Tidak digunakan |
| 12 | 0,534 | 0,361 | Valid | - |
| 13 | 0,593 | 0,361 | Valid | - |
| 14 | 0,417 | 0,361 | Valid | - |
| 15 | 0,064 | 0,361 | Tidak valid | Tidak digunakan |
| 16 | 0,595 | 0,361 | Valid | - |
| 17 | 0,545 | 0,361 | Valid | - |
| 18 | 0,378 | 0,361 | Valid | - |
| 19 | 0,493 | 0,361 | Valid | - |
| 20 | 0,583 | 0,361 | Valid | - |
| 21 | 0,509 | 0,361 | Valid | - |
| 22 | 0,367 | 0,361 | Valid | - |
| 23 | 0,387 | 0,361 | Valid | - |
| 24 | 0,409 | 0,361 | Valid | - |
| 25 | 0,315 | 0,361 | Tidak valid | Tidak digunakan |
| 26 | 0,597 | 0,361 | Valid | - |
| 27 | 0,649 | 0,361 | Valid | - |
| 28 | 0,471 | 0,361 | Valid | - |
| 29 | 0,513 | 0,361 | Valid | - |
| 30 | -0.066 | 0,361 | Tidak valid | Tidak digunakan |

Sumber: Hasil perhitungan validitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dinyatakan valid, sedangkan item pertanyaan dengan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dinyatakan tidak valid. Dari 30 item pertanyaan, terdapat 7 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 1, 2, 3, 11, 15, 25, dan 30. Lima dari tujuh item pertanyaan tidak digunakan, yakni nomor 1, 11, 15, 25, dan 30, sementara dua lainnya yakni nomor 2 dan 3 diperbaiki.

3.5.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2

Variabel X2 pada penelitian ini adalah Hambatan Pencarian Informasi yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan jumlah responden 30 orang. Dibawah ini adalah tabel hasil uji validitas instrumen variabel X1 dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 24.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Hambatan Pencarian Informasi)

| Nomor Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Validitas | Keterangan |
|--------------------------|--------------|-------------|-------------|-----------------|
| 31 | 0,531 | 0,361 | Valid | - |
| 32 | 0,753 | 0,361 | Valid | - |
| 33 | 0,246 | 0,361 | Tidak valid | Tidak digunakan |
| 34 | 0,870 | 0,361 | Valid | - |
| 35 | 0,759 | 0,361 | Valid | - |
| 36 | 0,410 | 0,361 | Valid | - |
| 37 | 0,955 | 0,361 | Valid | - |
| 38 | 0,724 | 0,361 | Valid | - |
| 39 | 0,886 | 0,361 | Valid | - |
| 40 | 0,902 | 0,361 | Valid | - |
| 41 | 0,811 | 0,361 | Valid | - |
| 42 | 0,862 | 0,361 | Valid | - |

Sumber: Hasil perhitungan validitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dinyatakan valid, sedangkan item pertanyaan dengan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dinyatakan tidak valid. Dari 12 item pertanyaan, terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 33. Item tersebut kemudian tidak digunakan.

3.5.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi dari instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang sama apabila

digunakan berkali-kali untuk objek penelitian yang sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

(Yusup, 2018, hlm. 22)

Keterangan: r_i = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = jumlah item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = varian total

Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (r_i) lebih besar dari 0,70. Instrumen yang reliabel kemudian dapat digunakan dalam penelitian, sementara instrumen yang tidak reliabel harus diperbaiki dan diuji coba ulang.

3.5.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Variabel X1 pada penelitian ini adalah Perilaku Pencarian Informasi *Digital Information Fluency* (DIF) yang terdiri dari 30 item pertanyaan. Di bawah ini merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan software *IBM SPSS Statistics* versi 24.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .821 | 30 |

Sumber: Hasil perhitungan reliabilitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach* (r_i) lebih besar daripada 0.70, yaitu sebesar 0.821. Hal tersebut menandakan bahwa pertanyaan kuesioner variabel X1 **reliabel**.

3.5.7 Hasil Reliabilitas Variabel X2

Variabel X2 pada penelitian ini adalah Hambatan Pencarian Informasi yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Di bawah ini merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan software *IBM SPSS Statistics* versi 24.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .920 | 12 |

Sumber: Hasil perhitungan reliabilitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 24

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach* (r_i) lebih besar daripada 0.70, yaitu sebesar 0.920. Hal tersebut menandakan bahwa pertanyaan kuesioner variabel X1 **reliabel**.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengikuti langkah dan proses tertentu untuk mendapatkan hasil yang benar dan dapat dipercaya. Proses tersebut dilakukan dengan prosedur penelitian yang sistematis. Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan mempelajari payung penelitian program studi Perpustakaan dan Sains Informasi serta memilih topik yang diminati, yaitu perilaku pencarian informasi. Setelah itu, peneliti mencari permasalahan atau fenomena yang

akan diteliti dengan melihat pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, membaca karya tulis ilmiah maupun artikel populer, membaca buku, serta melakukan diskusi dengan berbagai pihak. Peneliti selanjutnya melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi dengan mengunjungi akun *Instagram* Himpunan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual UPI serta melakukan wawancara kepada salah satu mahasiswa prodi DKV UPI secara daring. Setelah itu, peneliti menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, penentuan variabel penelitian, kajian teori yang mendukung penelitian, serta membuat instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perizinan penelitian kepada program studi DKV UPI dan menyiapkan keperluan administrasi seperti kisi-kisi dan instrumen penelitian yang telah melewati tahap *expert judgment* serta uji validitas dan reabilitas. Kemudian peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara daring kepada responden, dan menganalisis data.

3.6.3 Tahap Pelaporan

Setelah selesai melakukan pelaksanaan penelitian, peneliti kemudian menyusun laporan berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Penyusunan laporan dituangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah tugas akhir mahasiswa yaitu skripsi.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Data dari Pertanyaan Tertutup

Data dari kuesioner yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud untuk menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan generalisasi yang berlaku pada populasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif juga dianggap sederhana dan akan mudah dimengerti oleh peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang penelitian ini. Teknik analisis

ini hanya digunakan untuk pertanyaan tertutup. Hasil dari masing-masing item pada kuisisioner akan dihitung persentasenya dan disajikan dalam bentuk tabel.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sa'diah, 2019, hlm. 37)

Keterangan: P = Angka persentase untuk setiap kategori

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total sampel yang diolah

Hasil persentase yang didapatkan kemudian diinterpretasikan dengan parameter sebagai berikut (Warsito dalam Sa'diah, 2019, hlm. 37):

| | |
|---------|---|
| 0% | : Tidak ada satupun |
| 1%-25% | : Sebagian kecil |
| 26%-49% | : Hampir setengah/kurang dari setengahnya |
| 50% | : Setengahnya |
| 51%-75% | : Lebih dari setengahnya |
| 76%-99% | : Hampir seluruhnya |
| 100% | : Seluruhnya |

Kemudian, dalam menganalisis data responden berdasarkan dimensi dan variabel perilaku pencarian informasi DIF, peneliti menggunakan rumus *rating scale*. Menurut Riduwan (dalam Abdullah, 2017) *rating scale* digunakan untuk menafsirkan data mentah berupa angka menjadi pengertian kualitatif. Adapun rumus *rating scale* dijabarkan menjadi berikut:

- a. Nilai indeks minimum = $skor\ minimum \times jumlah\ pertanyaan \times$
 $jumlah\ responden$
- b. Nilai indeks maksimum = $skor\ maksimum \times jumlah\ pertanyaan \times$

jumlah responden

- c. Nilai interval = *nilai indeks maksimum* - *nilai indeks minimum*
- d. Jarak interval = $\frac{\text{nilai interval}}{\text{jenjang}}$
- e. Persentase skor = $\frac{\text{jumlah skor hasil}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$

Data tersebut kemudian dikategorikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 3.1.

Kategori Penilaian Perilaku Pencarian Informasi *Digital Information Fluency*

| Skor minimum | | | Skor maksimum |
|---------------------|-------------|------|----------------------|
| Sangat Tidak Baik | Kurang Baik | Baik | Sangat Baik |

Grafik 3.2.

Kategori Penilaian Hambatan Pencarian Informasi

| Skor Minimum | | | Skor Maksimum |
|---------------------|------------------|------------------|-------------------------|
| Sangat Menghambat | Cukup Menghambat | Tidak Menghambat | Sangat Tidak Menghambat |

3.7.2 Analisis Data dari Pertanyaan Terbuka

Data dari pertanyaan terbuka yang merupakan data pendukung pada penelitian ini dianalisis dengan teknik yang berbeda dengan data dari pertanyaan tertutup. Data yang terkumpul melalui pertanyaan terbuka merupakan data kualitatif yang berbentuk teks *dan* bahasa. Peneliti bermaksud untuk mengelompokkan data kualitatif tersebut dengan melibatkan perangkat lunak *NVivo 12 Pro*. *NVivo 12 Pro* termasuk ke dalam *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS) yang memiliki fitur pencarian informasi, pengkodean, *linking*,

mapping atau *networking*, *query*, serta penulisan dan pencatatan (Amelia, 2020, hlm. 10). Dengan menggunakan *NVivo 12 Pro*, diharapkan proses pengolahan data kualitatif mulai dari reduksi hingga visualisasi menjadi lebih cepat dan tepat.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data menggunakan perangkat lunak *NVivo 12 Pro* yaitu:

- a. Membuka perangkat lunak *NVivo 12 Pro*.
- b. Membuat proyek sesuai nama penelitian.
- c. *Entry data*.
- d. Pengaturan sumber data ke dalam *folder*.
- e. Membuat *node* yang berisi poin penting.
- f. Proses koding.
- g. Proses visualisasi data dalam bentuk diagram, *mapping*, matriks, atau *word tree*.